



PERSEPSI ATAS PROFESI PERPAJAKAN DAN MOTIVASI TERHADAP PILIHAN BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN

Marlina Nagaria

35180111@student.kwikkiangie.ac.id

Amelia Sandra

amelia.sandra@kwikkiangie.ac.id

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

ABSTRAK

Persepsi adalah penafsiran atau cara pandang manusia akan suatu informasi diterimanya kemudian menimbulkan pandangan baru akan informasi tersebut. Motivasi merupakan dorongan atau penggerak bagi seseorang yang memiliki suatu keinginan, kemudian mewujudkannya dengan melakukan suatu tindakan baik itu secara sadar atau tidak sadar. Berkarir di bidang perpajakan berarti perkembangan dalam hal pekerjaan yang terjadi pada seorang individu yang bekerja di bidang perpajakan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji persepsi atas profesi perpajakan dan motivasi terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Dalam penelitian ini telah dilakukan uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Setelah diuji, penulis mendapatkan hasil bahwa persepsi atas profesi perpajakan tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Sedangkan motivasi berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

Kata kunci: Persepsi Atas Profesi Perpajakan, Motivasi, Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan.

ABSTRACT

Perception is the interpretation or human perspective of receiving information and then giving rise to a new view of the information. Motivation is an impulse or mover for someone who has a desire, then makes it happen by taking an action either consciously or unconsciously. A career in taxation means developments in terms of employment that occur to an individual working in the field of taxation. This study aims to examine perceptions of the taxation profession and the motivation for a career choice in taxation. In this study, the data quality test, classical assumption test, and hypothesis testing were carried out. After being tested, the authors get the results that the perception of the taxation profession does not affect the choice of a career in taxation. Meanwhile, motivation has a positive effect on career choice in taxation.

Keywords: *Perception of the Taxation Profession, Motivation, Career Choices in the Taxation Sector.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman, angka pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat mengharuskan Lembaga Pendidikan juga ikut ambil bagian untuk menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas. Untuk itu sebelum memasuki dunia karir setiap individu dituntut untuk mempersiapkan dirinya sendiri. Memiliki latar belakang pendidikan menjadi salah satu upaya yang dilakukan agar bisa memasuki dunia kerja.

Ditansir dari detik.com (2022a), Perguruan tinggi memiliki beberapa model seperti universitas, institut, sekolah tinggi, politeknik, dan akademi. Namun demikian, hampir seluruh perguruan tinggi menyediakan pendidikan yang memiliki cabang di setiap bidang ilmu yang nantinya menjadi awalan bagi para lulusan *fresh graduate* untuk memasuki dunia karir. Pendidikan di bidang akuntansi merupakan salah satu program studi yang umumnya ada di banyak perguruan tinggi. Perpajakan merupakan salah satu pilihan konsentrasi pada program studi akuntansi. Konsentrasi perpajakan memiliki peluang kerja yang cukup luas, bahkan prospek karir di bidang perpajakan ini merupakan

© Hak cipta milik IBI KKG (Instansi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



suatu bidang yang menjanjikan terutama dalam hal finansial baik itu dalam bentuk imbalan ataupun gaji.

Menurut ddtc.co.id (2020), Semakin banyaknya jumlah wajib pajak, maka dibutuhkanlah orang yang dapat menyediakan jasa di bidang perpajakan. Menurut cnbcindonesia.com (2022) jumlah pegawai pajak yang ada pada tahun 2020 sebesar 45.910 orang, pada tahun 2021 menjadi 45.652 orang dan tahun 2022 tersisa 45.315 orang. Permintaan akan jasa perpajakan saat ini belum sebanding dengan jumlah pegawai pajak yang ada di Indonesia. Oleh sebab itu masih terbuka kesempatan yang cukup besar untuk berkarir di bidang perpajakan.

Setelah lulus menempuh pendidikan di perguruan tinggi, mahasiswa diharapkan bisa menjadi tenaga kerja yang memiliki keterampilan, profesionalitas, dan kompeten dalam bidangnya, namun kenyataannya bagi beberapa mahasiswa, bekerja di bidang perpajakan adalah hal yang sulit untuk dijalankan (Sianturi & Sitanggang, 2021). Persepsi merupakan suatu proses individu dalam memberikan pandangan terhadap suatu hal yang berasal dari kawasan dimana individu tersebut berada yang nantinya akan menjadi suatu makna (Naradiasari & Wahyudi, 2022). Setiap individu memiliki tanggapan yang berbeda-beda terhadap suatu hal dikarenakan suatu hal yang telah dirasakan oleh diri individu itu sendiri. Munculnya persepsi atas profesi di bidang perpajakan menjadi salah satu faktor pemilihan karir bagi mahasiswa yang menempuh pendidikan di program studi akuntansi. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Vajarini (2021), menyatakan bahwa variabel persepsi berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh E. Ikhmawati et al. (2021), yang menyimpulkan variabel persepsi memiliki pengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

Menurut Siagian dalam Koa & Mutia (2021), motivasi ialah dorongan di dalam diri individu yang bisa membuat individu tersebut secara sukarela mau melakukan segala kemampuan yang dimilikinya untuk mencapai berbagai kegiatan yang nantinya akan menjadi tanggungannya dalam melaksanakan kewajiban dengan tujuan yang sudah ditentukan oleh individu tersebut. Sebelum melanjutkan pilihan berkarir di dunia bisnis, umumnya mahasiswa memiliki motivasi dalam dirinya sendiri agar bisa menjadi individu yang dapat bekerja secara profesional dan kompeten pada keahlian di bidangnya masing-masing. Dikarenakan hal tersebut motivasi bisa menjadi salah satu faktor pemicu bagi mahasiswa dalam menentukan pilihan berkarir di bidang yang ditekuninya. Seperti penelitian yang sudah dilakukan oleh Sianturi & Sitanggang (2021) menyimpulkan variabel motivasi memiliki pengaruh positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Menurut Naradiasari & Wahyudi (2022), variabel motivasi berpengaruh positif terhadap keputusan pemilihan berkarir di bidang perpajakan.

Dari latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk membuat suatu penelitian yang berjudul “Persepsi Atas Profesi Perpajakan Dan Motivasi Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan”.

Rumusan Masalah

Penulis mengidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut : “Apakah Persepsi Atas Profesi Perpajakan dan Motivasi Berpengaruh Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan?”

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi atas profesi perpajakan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian yang penulis lakukan ini semoga bisa memberikan manfaat kepada :

1. Peneliti Selanjutnya

Penulis berharap penelitian ini bisa menjadi referensi bagi para peneliti selanjutnya yang akan meneliti terkait topik yang sama dengan penulis.



2. Mahasiswa Akuntansi

Penulis berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan, masukan, dan dorongan bagi mahasiswa akuntansi agar mencari tahu informasi yang terkait dengan pilihan berkarir dibidang perpajakan agar menjadi lulusan sarjana akuntansi yang berkualitas dan siap untuk memasuki dunia kerja yang nyata.

Landasan Teori dan Hipotesis

Theory Of Planned Behavior (TPB)

Theory Of Planned Behavior (TPB) merupakan suatu prediksi perilaku yang baik karena diseimbangkan dengan niat untuk melakukan suatu perbuatan. Pada umumnya semakin besar niat yang dimiliki seorang individu untuk melakukan sesuatu, maka besar kemungkinan bagi individu tersebut untuk meraih hal tersebut (Ajzen dan Wicaksana dalam Yasa et al., 2019).

Persepsi

Menerima atau mengambil adalah arti dari kata persepsi yang berasal dari bahasa Latin yaitu "*perception*". Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, persepsi adalah reaksi (penerimaan) langsung akan suatu hal atau persepsi adalah proses yang dialami oleh seorang individu untuk mengetahui beberapa hal melalui pancaindranya.

Motivasi

To be move atau menggerakkan merupakan arti dari motivasi yang berasal dari bahasa Latin yaitu "*Movere*". Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, motivasi merupakan dorongan pada diri seseorang yang timbul secara sadar maupun tidak sadar agar melakukan suatu perbuatan yang memiliki suatu tujuan atau dengan kata lain motivasi adalah usaha yang dapat menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu karena ingin mencapai suatu tujuan yang dikehendaknya.

Dasar Perpajakan

Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan "Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat".

Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan

Kemajuan serta perkembangan atas posisi yang dimiliki seseorang dalam suatu bidang disebut dengan karir yang berasal dari bahasa Belanda yaitu "*Carriere*". Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, karir merupakan pekerjaan yang memberikan harapan untuk bisa berkembang dan memiliki kemajuan baik itu dalam hal kehidupan, jabatan, maupun pekerjaan.

Hipotesis

Persepsi Atas Profesi Perpajakan Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan

Tanggapan dari individu bisa memberikan pengaruh terhadap pandangan orang lain. Berprofesi di bidang perpajakan menuntut seseorang untuk memiliki kemampuan yang teliti dan kompeten. Persepsi akan profesi perpajakan bisa menentukan pandangan setiap individu yang nantinya akan memilih untuk berkarir di bidang perpajakan. Persepsi yang baik bisa menjadikan peluang banyaknya minat seseorang untuk memilih perpajakan sebagai pilihan karirnya. Dalam penelitian Novianingdyah (2022) menunjukkan bahwa persepsi memiliki pengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan, Hal ini menunjukkan bahwa persepsi yang baik di bidang perpajakan bisa menjadi pilihan berkarir seseorang di bidang tersebut.

H1 : Persepsi atas profesi perpajakan berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

Motivasi Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan

Menempuh pendidikan adalah suatu kewajiban individu sebelum memasuki dunia kerja yang diinginkan. Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan suatu ambisi yang berasal dari individu itu sendiri yang dikenal dengan motivasi. Motivasi dalam diri individu bisa mempengaruhi segala sesuatu

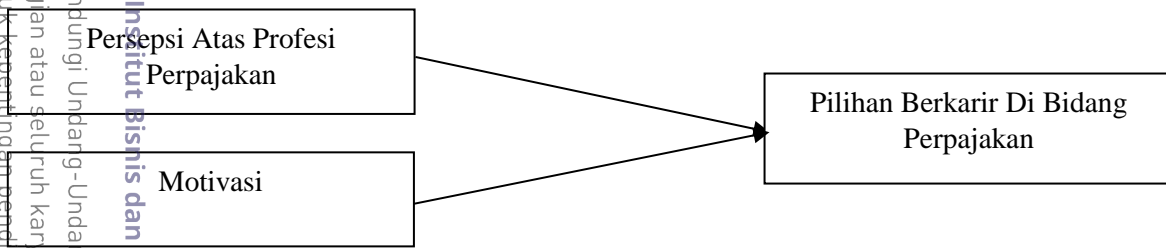


dalam tindakan yang akan dilakukan. Prospek kerja yang menjanjikan di bidang perpajakan juga bisa menjadi suatu motivasi dalam individu untuk memilih berkarir di bidang tersebut. Motivasi yang berasal dari luar juga memiliki pengaruh dalam menentukan karir seseorang. Dalam penelitian Koa & Mutia (2021) menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi masih diperlukan dalam menentukan pilihan berkarir di bidang perpajakan.

H2 : Motivasi berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

Berdasarkan uraian diatas, maka skema yang dibuat dalam kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut:

Kerangka Pemikiran



METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah mahasiswa aktif akuntansi Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie. Data yang diteliti merupakan hasil dari pengisian kuisioner yang dilakukan mahasiswa aktif akuntansi Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie secara online melalui link *Google Form*.

Variabel Penelitian

Variabel terikat / Variabel dependen

Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas disebut dengan variabel terikat atau variabel dependen. Variabel ini juga sering kali disebut dengan variabel *output*, kriteria, konsekuen (Sugiyono, 2019:69). Pilihan berkarir di bidang perpajakan menjadi variabel dependen dalam penelitian ini.

Dimensi dan Indikator Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Pilihan berkarir di bidang perpajakan	Sesuatu yang pribadi dan berhubungan erat dengan sikap	Prospek kerja yang luas	(1) Saya tertarik untuk berkarir di bidang perpajakan karena di perusahaan pasti ada bagian akuntansi dan pajak.
			(2) Saya tertarik untuk berkarir di bidang perpajakan karena bisa bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil Perpajakan (Pegawai DJP).
			(3) Saya tertarik untuk berkarir di bidang perpajakan karena memberikan peluang untuk membuka jasa akuntansi

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>			<p>khususnya dalam menangani perpajakan.</p> <p>(4) Saya tertarik untuk berkarir di bidang perpajakan karena banyaknya UMKM yang membutuhkan konsultasi perpajakan.</p> <p>(5) Saya tertarik untuk berkarir di bidang perpajakan karena bisa membuat kursus pelatihan di bidang perpajakan</p>
		Adanya asosiasi profesi di bidang perpajakan	<p>(6) Saya tertarik berkarir di bidang pajak karena banyak asosiasi profesi untuk sarana memperluas relasi.</p> <p>(7) Saya tertarik berkarir di bidang perpajakan karena banyaknya asosiasi yang memberikan training atau pelatihan untuk peningkatan keahlian.</p>
		Regulasi yang dinamis	<p>(8) Saya tertarik berkarir di bidang perpajakan karena peraturan perpajakan selalu mengalami perubahan sesuai dengan perubahan ekonomi dan sosial di masyarakat.</p>

(Sumber : Modifikasi (Naradiasari & Wahyudi, 2022))

Variabel bebas / Variabel independen

Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini juga sering kali disebut dengan variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent* (Sugiyono, 2019:69). Persepsi atas profesi perpajakan dan motivasi menjadi variabel dependen dalam penelitian ini.

(a) Persepsi atas Profesi Perpajakan

Dimensi dan Indikator Persepsi Atas Profesi Perpajakan

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Persepsi Atas Profesi Perpajakan	Tanggapan langsung dari sesuatu dan juga proses seseorang untuk mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya	Karir di bidang perpajakan masih bergensi	(1) Menurut saya pekerjaan sebagai staf pajak masih dinilai sebagai pekerjaan bergensi.
			(2) Menurut saya pekerjaan di bidang perpajakan khususnya sebagai konsultan pajak sangat bergensi.



<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>	<p>Karir di bidang perpajakan akan dapat meningkatkan kemampuan analitis, pengambilan keputusan, dan mindset untuk memecahkan masalah pajak</p>	<p>(3) Menurut saya berkarir di bidang perpajakan dapat meningkatkan kemampuan analitis, pengambilan keputusan, dan mindset untuk memecahkan masalah pajak.</p>
	<p>Karir di bidang perpajakan akan dapat meningkatkan kemampuan interpersonal seperti kemampuan bekerja sama dalam kelompok</p>	<p>(4) Menurut saya bekerja di bidang perpajakan akan menambah kemampuan interpersonal seperti kemampuan bekerja sama dengan klien rekan sesama kerja.</p>

(Sumber : (Sianturi & Sitanggang, 2021))

(b) Motivasi

Dimensi dan Indikator Motivasi

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
<p>Motivasi</p> <p>Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</p>	<p>Motivasi Internal</p>	Keinginan bekerja di perpajakan karena sesuai dengan jurusan pendidikan akuntansi	(1) Saya memilih jurusan akuntansi karena membuka peluang untuk bisa berkarir di bidang perpajakan.
		Keinginan dari dalam diri	(2) Saya memilih jurusan akuntansi karena keinginan dari diri sendiri.
		Keinginan untuk meningkatkan keahlian dalam mengaplikasikan pengetahuan perpajakan	(3) Saya memilih jurusan akuntansi karena pilihan berkarir di bidang perpajakan juga membutuhkan pengetahuan di bidang perpajakan.
		Keinginan untuk meningkatkan kemampuan berprestasi ketika berkarir di bidang perpajakan	(4) Saya memilih jurusan akuntansi karena bisa berkarir di bidang perpajakan dan mengasah kemampuan di bidang perpajakan dengan mengikuti kursus brevet perpajakan.
		Keinginan untuk mendapatkan pengetahuan yang berkaitan dengan peran dan tanggung jawab yang akan dimiliki	(5) Saya memilih jurusan akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan karena harus memiliki ilmu akuntansi yang baik.



<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>		ketika berkarir di bidang perpajakan	
	Motivasi Eksternal	Penghargaan Finansial	(6) Saya tertarik untuk berkarir di bidang perpajakan karena tawaran gaji & bonus yang diberikan untuk fresh graduate sarjana cukup tinggi. (7) Saya tertarik untuk berkarir di bidang perpajakan karena memiliki potensi kenaikan gaji di masa yang akan datang. (8) Saya tertarik untuk berkarir di bidang perpajakan karena melihat senior angkatan, teman, saudara yang sukses berkarir di bidang perpajakan.
		Masukan atau Usulan Pihak Lain	(9) Saya termotivasi untuk berkarir di bidang perpajakan karena dorongan dari orang tua yang menyarankan untuk berkarir di bidang pajak.

(Sumber : Modifikasi (E. Ikhmawati et al., 2021))

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis statistik deskriptif dengan menggunakan metode rentang skala (Umar, 2019:91). Selain itu penulis juga menggunakan panduan dari (Ghozali, 2018) dengan menggunakan skala *Likert* yang menggunakan 5 tingkatan preferensi jawaban. Penulis juga menggunakan uji kualitas data (uji validitas dan uji reliabilitas), uji asumsi klasik (uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas), uji hipotesis (analisis regresi linear berganda, uji F, uji *t*, dan koefisien determinasi).

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Peneliti melakukan penyebaran pra-kuesioner dan kuesioner sekaligus secara online melalui *Google Form* kepada 253 mahasiswa aktif. Setelah mendapat sampel kembali sebanyak 149 responden penelitian, kemudian peneliti melakukan kategorisasi untuk mendapatkan sampel penelitian yang sesuai dengan kriteria yang menjadi objek penelitian ini yaitu mahasiswa aktif Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie jurusan Akuntansi angkatan 2019, angkatan 2020, dan angkatan 2021, maka peneliti tidak menggunakan sampel responden yang tidak memenuhi kriteria tersebut serta peneliti hanya mengambil jawaban pertama responden jika ada responden yang mengisi kuesioner lebih dari satu kali dengan total sampel yang tidak masuk dalam kriteria sebanyak 17 responden. Setelah melakukan kategorisasi, maka tersisa 132 responden mahasiswa aktif yang sesuai dengan kriteria dalam objek penelitian ini.

Kemudian peneliti menguji 10 responden mahasiswa dari setiap angkatan dengan total 30 responden untuk melakukan uji kualitas data (uji validitas dan uji reliabilitas). Setelah melakukan uji tersebut kepada 30 responden, terdapat item pernyataan yang tidak valid yaitu pernyataan nomor 8 pada variabel motivasi mengenai ketertarikan memilih berkarir di bidang perpajakan karena melihat senior angkatan, teman, dan saudara yang memiliki karir sukses di bidang perpajakan dan pada variabel pilihan berkarir di bidang perpajakan pada pernyataan nomor 5 mengenai ketertarikan untuk berkarir di bidang perpajakan karena bisa membuat kursus pelatihan di bidang perpajakan, maka peneliti menghapus dan tidak menggunakan butir pernyataan yang tidak valid untuk melakukan pengujian selanjutnya.



Pada akhirnya tersisa 102 responden mahasiswa aktif Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie jurusan Akuntansi angkatan 2019, angkatan 2020, dan angkatan 2021 yang akan menjadi objek dalam penelitian ini. Penulis akan menjelaskan gambaran dari responden yang telah dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner:

Gambaran Responden Berdasarkan Angkatan

Angkatan Tahun	Responden	Persentase
2019	37	36,275%
2020	42	41,176%
2021	23	22,549%
Total	102	100%

(Sumber : Hasil Data Kuesioner)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi angkatan 2020 yaitu sebesar 42 mahasiswa atau sekitar 41,18% responden, 23 mahasiswa atau sekitar 22,55% responden angkatan 2021, dan 37 mahasiswa atau sekitar 36,28% responden angkatan 2019, dengan total keseluruhan responden sebanyak 102 responden yang akan diuji melalui uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas), dan uji hipotesis (analisis regresi linear berganda, uji F, uji t, dan koefisien determinasi).

Analisis Deskriptif

Kuesioner Variabel Persepsi Atas Profesi Perpajakan

Pernyataan	Minimum	Maksimum	Rata-rata / Mean
1	3	5	4,08
2	1	5	4,23
3	3	5	4,39
4	3	5	4,38

(Sumber : Hasil olah dengan SPSS)

Pada variabel Persepsi Atas Profesi Perpajakan terdapat 4 pernyataan jika dibagi dengan total mean sebesar 17,08 maka akan menghasilkan nilai rata-rata yaitu 4,27, Menurut (Umar, 2019:91) angka 4,27 berada dalam rentang angka antara 4,21 – 5 yang berarti (Sangat Setuju), maka dapat dikatakan rata-rata responden sangat setuju dengan pernyataan kuesioner pada variabel persepsi atas profesi perpajakan.

Kuesioner Variabel Motivasi

Pernyataan	Minimum	Maksimum	Rata-rata / Mean
1	1	5	4,06
2	1	5	4,04
3	1	5	4,10
4	1	5	3,91
5	2	5	3,98
6	1	5	3,93
7	1	5	3,94
8	1	5	3,51

(Sumber : Hasil olah dengan SPSS)

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pada variabel Motivasi terdapat 8 pernyataan jika dibagi dengan total *mean* sebesar 31,47 maka akan menghasilkan nilai rata-rata yaitu 3,93, Menurut (Umar, 2019:91) angka 3,93 berada dalam rentang angka antara 3,41 – 4,20 yang berarti (Setuju), maka dapat dikatakan rata-rata responden setuju dengan pernyataan kuesioner pada variabel motivasi.

Kuesioner Variabel Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan

Pernyataan	Minimum	Maksimum	Rata-rata / Mean
1	1	5	4,14
2	1	5	3,78
3	2	5	4,01
4	1	5	4,04
5	2	5	4,09
6	2	5	4,02
7	2	5	4,06

(Sumber : Hasil olah dengan SPSS)

Pada variabel Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan terdapat 7 pernyataan jika dibagi dengan total *mean* sebesar 28,14 maka akan menghasilkan nilai rata-rata yaitu 4,02, Menurut (Umar, 2019:91) angka 4,02 berada dalam rentang angka antara 3,41 – 4,20 yang berarti (Setuju), maka dapat dikatakan rata-rata responden setuju dengan pernyataan kuesioner pada variabel pilihan berkarir di bidang perpajakan.

Hasil Penelitian

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Berdasarkan hasil pengujian, maka dapat disimpulkan setiap pernyataan yang ada dalam kuesioner pada variabel persepsi atas pilihan berkarir dinyatakan valid, pada variabel motivasi terdapat 1 pernyataan yang tidak valid pada pernyataan 8 mengenai ketertarikan memilih karir di bidang perpajakan karena melihat senior angkatan, teman, saudara yang sukses berkarir di bidang perpajakan, maka pernyataan tersebut dihapus oleh peneliti dan tidak digunakan oleh peneliti untuk melakukan pengujian selanjutnya, kemudian pada variabel pilihan berkarir di bidang perpajakan terdapat 1 pernyataan yang tidak valid pada pernyataan 5 mengenai ketertarikan dalam berkarir di bidang perpajakan untuk membuat kursus pelatihan di bidang perpajakan, maka pernyataan tersebut dihapus oleh peneliti dan tidak digunakan untuk melakukan pengujian selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji, seluruh pernyataan dalam penelitian ini reliabel karena setiap indeks variabel menunjukkan hasil Cronbach's Alpha > 0,70.

Uji Reliabilitas Pra-Kuesioner

Variabel	Hasil Uji	Keterangan
Persepsi Atas Profesi Perpajakan	0,784	Reliabel
Motivasi	0,827	Reliabel
Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan	0,745	Reliabel

(Sumber : Hasil Olah Data dengan SPSS)

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Dalam penelitian ini, seluruh variabel tidak terjadi multikolinearitas karena memiliki nilai *VIF* < 10 dan nilai *tolerance* ≥ 0,10

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Persepsi Atas Profesi Perpajakan	0,737	1,356	Tidak terjadi multikolinearitas
Motivasi	0,737	1,356	Tidak terjadi multikolinearitas

(Sumber : Hasil Olah Data dengan SPSS)

b. Uji Autokorelasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji *Durbin-Watson* dengan ketentuan $DU < DW < 4 - DU$ artinya tidak terdapat autokorelasi. Namun dalam uji *Durbin-Watson* (DW) didapatkan hasil tidak ada korelasi negatif. Maka dari itu penulis mengatasinya dengan menggunakan uji *Cochrane - Orcutt* dan mendapatkan hasil $DU (1,715) < DW (1,973) < 4 - DU (2,285)$, maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terjadi autokorelasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil pengujian ini didapatkan nilai nilai *Chi Square* Hitung $< Chi Square$ Tabel maka dapat disimpulkan model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Keterangan	Hasil Uji
<i>R</i> Square	0,037
<i>Chi Square</i> Hitung	3,774
<i>Chi Square</i> Tabel	11,075

(Sumber : Hasil Olah Data dengan SPSS)

d. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pengujian dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal, namun berdasarkan *Central Limit Theorem* (CLT) pada asumsi uji normalitas yang menggunakan banyak sampel ($n > 30$), data dapat dikatakan berdistribusi normal (Damorar N. Gujarati, 2009:99). Dalam Penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 102 sampel.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil Uji Analisis Model Regresi Linear Berganda

Keterangan	β
Konstanta	4,606
Persepsi Atas Profesi Perpajakan	0,164
Motivasi	0,659

(Sumber : Hasil Olah Data dengan SPSS)

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$PBDBP = 4,606 + 0,164 PAPP + 0,659M + \varepsilon$$

Maka dapat diartikan bahwa pada persamaan ini diperoleh nilai konstanta sebesar 4,606 yang artinya jika variabel independen yaitu persepsi atas profesi perpajakan dan motivasi adalah nol,

1. Diserahkan kepada pembimbing sebagai acuan dan penyusunan laporan.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Penelitian ini hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
Penguji tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Penelitian ini hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
Penguji tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.



maka nilai pilihan berkarir di bidang perpajakan sebesar 4,606. Nilai koefisien regresi untuk Persepsi Atas Profesi Perpajakan sebesar 0,164 yang artinya jika nilai persepsi atas profesi perpajakan mengalami peningkatan akan menyebabkan pilihan berkarir di bidang perpajakan meningkat sebesar 0,641, atau sebaliknya jika nilai persepsi atas profesi perpajakan mengalami penurunan akan menyebabkan pilihan berkarir di bidang perpajakan menurun sebesar 0,641. Nilai koefisien regresi untuk Motivasi sebesar 0,659 yang artinya jika nilai motivasi mengalami peningkatan akan menyebabkan pilihan berkarir di bidang perpajakan meningkat sebesar 0,641, atau sebaliknya jika nilai motivasi mengalami penurunan akan menyebabkan pilihan berkarir di bidang perpajakan menurun sebesar 0,641.

b. Uji F

Berdasarkan hasil pengujian, nilai Sig. yang didapat sebesar 0,000 ($< 0,05$), maka dapat diartikan bahwa model penelitian layak untuk diuji.

Hasil Uji F

Keterangan	Sig.
Hasil Pengujian	0,000

(Sumber : Hasil Olah Data dengan SPSS)

c. Uji t

Berdasarkan hasil pengujian, terlihat bahwa variabel Persepsi Atas Profesi Perpajakan memiliki nilai Sig. sebesar 0,165 $> 0,05$ (terima H_0) sehingga dapat disimpulkan bahwa Persepsi Atas Profesi Perpajakan tidak berpengaruh terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan. Sedangkan Motivasi memiliki nilai Sig. sebesar 0,000 $< 0,05$ (tolak H_0) dan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,734 sehingga hal ini menunjukkan bahwa Motivasi berpengaruh positif terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan.

Hasil Uji t

Keterangan	Koefisien	Sig.	
		2-tailed	1-tailed
Persepsi Atas Profesi Perpajakan	0,073	0,330	0,165
Motivasi	0,734	0,000	0,000

(Sumber : Hasil Olah Data dengan SPSS)

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil pengujian, nilai Adjusted R. Square sebesar 0,591. Hal ini dapat diartikan bahwa Persepsi Atas Profesi Perpajakan dan Motivasi memiliki pengaruh secara bersama-sama sebesar 59,1% terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan, dan sisanya sebesar 40,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Keterangan	Adjusted R. Square
Hasil Pengujian	0,591

(Sumber : Hasil Olah Data dengan SPSS)

Pembahasan

1. Persepsi Atas Profesi Perpajakan Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan

Berdasarkan hasil pengujian, terlihat bahwa Persepsi Atas Profesi Perpajakan tidak berpengaruh terhadap indikasi Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian

memiliki nilai nilai signifikansi (1-tailed) sebesar $0,165 > 0,05$ dengan koefisien regresi positif sebesar $0,073$. Melihat arah yang positif ini berarti sudah sesuai dengan hipotesis, tetapi untuk penelitian kali ini dengan responden yang ada, persepsi atas profesi perpajakan ini tidak memberikan pengaruh kepada mereka.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Koa & Mutia (2021) yang membuktikan bahwa variabel persepsi berpengaruh terhadap variabel pilihan berkarir di bidang perpajakan. Hal tersebut diduga dikarenakan pemikiran dari setiap mahasiswa memiliki tanggapan yang berbeda akan persepsi atas profesi perpajakan dalam hal memilih karir di bidang perpajakan. Hal itu bisa saja terjadi dikarenakan setiap mahasiswa memiliki petunjuk dari banyak sisi yang mempengaruhi persepsinya atas profesi perpajakan, yang kemudian menjadi asumsi-asumsi yang bervariasi.

2. Motivasi Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan

Berdasarkan hasil pengujian, terlihat bahwa Motivasi berpengaruh positif terhadap indikasi Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar $0,734$ dengan nilai signifikansi (1-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa jika motivasi semakin tinggi maka indikasi pilihan berkarir di bidang perpajakan akan semakin meningkat atau sebaliknya, semakin rendah tingkat motivasi maka indikasi pilihan berkarir di bidang perpajakan akan semakin menurun.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Naradiasari & Wahyudi (2022) yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap keputusan pemilihan berkarir di bidang perpajakan. Berdasarkan *Theory Of Planned Behavior*, semakin besar niat yang dimiliki seorang individu untuk melakukan sesuatu, maka besar kemungkinan bagi individu tersebut untuk meraih hal tersebut. Apabila seorang mahasiswa memiliki dorongan motivasi yang besar dalam dirinya terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan, maka akan menimbulkan suatu perilaku terhadap individu tersebut untuk menetapkan bidang perpajakan sebagai suatu pilihannya dalam berkarir.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi atas profesi perpajakan dan motivasi di bidang perpajakan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie dengan jumlah sampel sebanyak 102 responden. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak terdapat cukup bukti persepsi atas profesi perpajakan berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.
2. Terdapat cukup bukti motivasi berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk Peneliti Selanjutnya, karena hasil penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel independen, maka peneliti selanjutnya bisa menggunakan variabel-variabel lain seperti pengetahuan perpajakan, penghargaan finansial, dan lain-lain.
2. Untuk Mahasiswa Akuntansi di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, untuk mencari tambahan informasi mengenai karir yang akan ditempuh nantinya dari berbagai pilihan bidang demi menjadi lulusan sarjana yang profesional, seperti mengikuti seminar, company visit, dan lain sebagainya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih, khususnya kepada :

1. Ibu Amelia Sandra, S.E.,M.Si.AK.,M.Ak. selaku dosen pembimbing yang dengan sabar serta telah berkenan meluangkan waktu, pikiran, tenaga, pengarahan, saran dan kritik yang





membangun kepada penulis selama proses penyusunan skripsi sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.

2. Keluarga penulis : Goku, Mama, Yuli, Willy, Ika serta keluarga lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang senantiasa memberikan dukungan, doa, dan selalu mengingatkan penulis agar dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
3. Teman-teman penulis : Septy, Ellena, Cilla, Gitta, serta teman-teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang selalu memberikan dukungan, masukan, dan juga mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Kerabat penulis : Tante Sandra, Miss Vio, Kak Eva, serta kerabat lainnya yang tidak disebutkan dalam penelitian ini yang selalu memberikan doa serta dukungan kepada penulis sepanjang penulisan penelitian ini.
5. Teman-teman sepermainan *LifeAfter* : Firdaus, Kakek Ali, Ahmed, Om Rei, Kak Mei, Bang Rivan, serta teman-teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang dengan setia menyemangati, menghibur, serta mendoakan penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
6. Seluruh Responden Mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie yang bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner dalam upaya mendukung penelitian ini.
7. Seluruh dosen dan staf lainnya yang ada di lingkungan kampus Kwik Kian Gie *School of Business* yang telah memberikan jasa dan waktunya kepada penulis selama penulis menimba ilmu dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.
8. Seluruh pihak lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah berkontribusi, berperan, serta membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, R. (2019). *Kuliah, Kerja, Kaya!*, Yogyakarta: Penerbit Laksana.
- CNBCindonesia.com. (2022). *Pegawai Pajak Berkurang 600 Orang, Resign?* Emir Yanwardhana, diakses 18 Oktober 2022, <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220614123615-4-346915/pegawai-pajak-berkurang-600-orang-resign#:~:text=Pada 2020%2C jumlah pegawai pajak, dan 2022 tersisa 45.315 orang.>
- Damorar N. Gujarati, D. C. P. (2009). *Basic Econometrics* (5th ed.), New York: Penerbit McGraw-Hill Irwin.
- Ddtc.co.id. (2020). *Mulai Sekarang, Ada 4 Organisasi Profesi Konsultan Pajak di Indonesia*. Nora Galuh Candra Asmarani, diakses 20 Juni 2022, <https://news.ddtc.co.id/mulai-sekarang-ada-4-organisasi-profesi-konsultan-pajak-di-indonesia--24861%0A>
- Detik.com. (2022a). *Beda Universitas, Institut, Sekolah Tinggi, Politeknik, Akademi, Apa Saja?* Anatasia Anjani, diakses 20 Juni 2022 <https://www.detik.com/edu/perguruan-tinggi/d-5912044/beda-universitas-institut-sekolah-tinggi-politeknik-akademi-apa-saja%0A>
- Detik.com. (2022b). *Persepsi Adalah: Arti, Contoh, dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Anindyadevi Aurellia, diakses 28 Agustus 2022, <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6243693/persepsi-adalah-arti-contoh-dan-faktor-yang-mempengaruhinya%0A>
- Donald R. Cooper, P. S. S. (2017). *Metode Penelitian Bisnis* (12th ed.), Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- E. Ikhmawati, N. S. Askandar, A. M. (2021). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(14), 99–110.
- Erna Setijani, Pudjo Sugito, S. (2021). *Manajemen Bisnis:: Three Pillars of Business Approach*. Media Nusa Creative, diakses 16 Juni 2022, https://books.google.co.id/books?id=THNMEAAQBAJ&newbks=0&hl=en&redir_esc=y%0A
- Ferdiansah, M. fatahilah, Diana, N., & Afifudin. (2020). Pengaruh Minat Dan Motivasi Mengikuti



Brevet Pajak A Dan B Terhadap Pilihan Berkarir Sebagai Akuntan Pajak. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 09(02), 47–57.

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 25*, Semarang: Penerbit-Undip.
- Gule, Y. (2022). *Motivasi Belajar Siswa (Studi Kasus Tinjauan Melalui Kompetensi Sosial Dan Ketetadanan Guru)*. Penerbit Adab, diakses 18 Juni 2022, https://books.google.co.id/books?id=EaRxEAAAQBAJ&newbks=0&printsec=frontcover&pg=PA48&dq=motivasi+adalah&hl=en&redir_esc=y#v=onepage&q=motivasi+adalah&f=false%0A
- I. Novianingdyah. (2022). Pengetahuan Pajak , Persepsi Mahasiswa , Minat Mahasiswa Berkarir DiBidang Perpajakan : Asas Kemandirian Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Literasi Akuntansi, Accounting 2018*, 24–34.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Karir*, diakses 19 Juni 2022, <https://kbbi.web.id/karier>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Motivasi*, diakses 18 Juni 2022, <https://kbbi.web.id/motivasi>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Persepsi*, diakses 16 Juni 2022, <https://kbbi.web.id/persepsi>
- Koa, J. V. A. A., & Mutia, K. D. L. (2021). Pengaruh persepsi, motivasi, minat, dan pengetahuan tentang pajak Mahasiswa Prodi Studi Akuntansi Universitas Nusa Cendana terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. *Jurnal Akuntansi Transparansi Dan Akuntabilitas*, Vol. 9(No.2), Hal: 131-143.
- Kompri. (2018). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*, Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya.
- Mardiasmo. (2019). *Perpajakan* (2019th ed.), Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Naradiansari, N. S., & Wahyudi, D. (2022). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Berkarir DiBidang Perpajakan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1), 99–110.
- Penerbitbukudeepublish.com. (2022). *Jurusan Perpajakan*. Penerbit Deepublish, diakses 2 Juni 2022, <https://penerbitbukudeepublish.com/jurusan/perpajakan/%0A>
- Republik Indonesia. 2007. *Undang-Undang Republik Indonesia No 28 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan..*
- Saleh, A. J. (2018). *Pengantar Psikologi*, Makassar: Penerbit Aksara Timur.
- Sianturi, H., & Sitanggang, D. N. (2021). Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Satya Negara Indonesia). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Ekonomi*, 6(2), 94–104.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Penerbit ALFABETA.
- Swarjana, I. K. (2022). *Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi COVID-19, Akses Layanan Kesehatan - Lengkap Dengan Konsep Teori, Cara Mengukur Variabel, Dan Contoh Kuesioner*, (R. Indra (ed.)), Penerbit ANDI, diakses 18 Juni 2022, https://books.google.co.id/books?id=aPFEEAAAQBAJ&newbks=0&printsec=frontcover&pg=PA156&dq=motivasi+adalah&hl=en&redir_esc=y#v=onepage&q=motivasi+adalah&f=false%0A
- Umar, H. (2019). *Metode Riset Manajemen Perusahaan Langkah Cepat dan Tepat Menyusun Thesis dan Disertasi*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Vajarini, N. (2021). Persepsi, Minat, Pengetahuan Tentang Pajak, dan Pemahaman Trikon Terhadap

Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan, *Akuntansi, Jurnal Literasi*, 54–65.

Yasa, I. N. P., Pradnyani, I. A. G. D. E., & Atmadja, A. T. (2019). Peran Lingkungan, Pertimbangan Pasar Kerja dan Persepsi Mahasiswa Pengaruhnya terhadap Keputusan Mahasiswa Berkarir Di Bidang Perpajakan. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 81–89.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



PERSETUJUAN RESUME
KARYA AKHIR MAHASISWA

Telah terima dari

© Hak cipta dimiliki oleh IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak ini dilindungi Undang-Undang

Nama Mahasiswa / I : Marlina Nagaria
NIM : 35180111 Tanggal Sidang : 13 Oktober 2022
Judul Karya Akhir : Persepsi Atas Profesi Perpajakan Dan
Motivasi Terhadap Pilihan Berkarir Di
Bidang Perpajakan

Jakarta, 21 / Oktober -20 22

Mahasiswa/I
(Marlina Nagaria)

Rembimbing
(antia Sandra)

Institut Bisnis